

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi guru tentang implementasi supervisi kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu cenderung kurang dengan rata-rata sebesar 92. Implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu cenderung kurang dengan rata-rata 90,1. Kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu cenderung cukup dan kurang dengan rata-rata sebesar 95,1
2. Persepsi guru tentang implementasi supervisi kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu pada taraf signifikansi 5 % dengan koefisien korelasi sebesar 0,78. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi guru tentang implementasi supervisi kepala sekolah dalam hal perbaikan proses pembelajaran, pengembangan staf, dan semangat kerja guru maka semakin meningkat pula kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu.
3. Pengambilan keputusan kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi sebesar 0,69. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah dalam hal

teori dasar pengambilan keputusan dan teknik pengambilan keputusan maka semakin meningkat pula kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu.

4. Persepsi guru tentang implementasi supervisi dan pengambilan keputusan kepala sekolah secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu pada taraf signifikansi 5%. Hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,85. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi guru tentang implementasi supervisi dan implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah secara bersama-sama, maka semakin tinggi pula kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini persepsi guru tentang implementasi supervisi dan pengambilan keputusan kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu. Hubungan antara persepsi guru tentang implementasi supervisi kepala sekolah lebih besar dibanding dengan implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah, tetapi lebih besar lagi apabila persepsi guru tentang implementasi supervisi dan implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah secara bersama-sama. Terhadap kinerja guru. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya Meningkatkan Persepsi Guru Tentang Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu

Persepsi guru tentang implementasi supervisi kepala sekolah dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi perbaikan proses pembelajaran, pengembangan staf, dan semangat kerja guru. Dengan meningkatkan persepsi guru tentang implementasi supervisi kepala sekolah ini akan menghasilkan komunikasi yang berjalan dengan baik antara para guru dengan kepala sekolah, yang pada akhirnya akan menghasilkan tercapainya tujuan lembaga secara optimal.

Peningkatan persepsi guru tentang implementasi supervisi kepala sekolah dapat dilakukan oleh guru dengan meningkatkan pengetahuan tentang kependidikan dan selalu berprasangka baik dan positif terhadap apa yang dilakukan oleh kepala sekolah. Melalui prasangka yang baik dan positif akan tercipta keterbukaan serta terciptanya komunikasi yang harmonis antara para guru dengan kepala sekolah yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru.

Seorang kepala sekolah harus menghindari sifat dan penampilan layaknya penguasa dan semena-mena jika hendak melaksanakan tugas kepengawasan terhadap guru, demikian juga para guru jangan langsung berprasangka buruk serta merasa ketakutan dan tertekan jika diawasi dan didatangi oleh kepala sekolah. Dengan terciptanya suasana komunikasi yang harmonis dan saling pengertian maka sistem komunikasi organisasi sekolah akan berjalan secara ideal dan realistis untuk mencapai tujuan.

2. Upaya Meningkatkan Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu

Pengambilan keputusan kepala sekolah dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi teori dasar pengambilan keputusan dan teknik pengambilan keputusan. Dengan meningkatkan persepsi guru tentang implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah ini akan menghasilkan kebijakan-kebijakan yang mendapat dukungan dari para guru untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya akan menghasilkan tercapainya tujuan lembaga secara optimal.

Peningkatan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah harus terus dipertahankan, namun hal ini juga harus sejalan dengan pengetahuan dan kemampuan seorang kepala sekolah dalam membuat berbagai kebijakan dan keputusannya. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk melakukan otonomi sekolah, membuat berbagai kebijakan dan keputusan yang mendapat dukungan penuh dari para guru dan pegawai staf. Dengan kemampuan kepala sekolah yang memadai ini maka kinerja para guru akan tetap meningkat dengan mutu yang terjaga, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara umum.

3. Upaya Meningkatkan Persepsi Guru Tentang Implementasi Supervisi dan Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu

Upaya peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan (*reward*) bagi guru-guru yang berprestasi serta pemberian sanksi (*punishment*) bagi guru-guru yang malas bekerja. Guru yang berprestasi dapat diusulkan kenaikan pangkatnya tepat pada waktunya,

dapat diusulkan untuk disertifikasi agar mendapat tunjangan profesi, serta dapat dipromosikan untuk menduduki jabatan pengawas atau kepala sekolah. Dengan adanya penghargaan semacam itu, para guru akan berkompetisi untuk meningkatkan kinerja dalam tugasnya. Sebaliknya guru yang malas bekerja agar diberi sanksi yang nyata sesuai dengan tingkat kesalahannya.

Upaya-upaya di atas tentunya dapat dilakukan, namun satu hal yang sangat penting adalah usaha pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan berbagai cara, strategi, dan pendekatan kepada para guru agar kinerjanya dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik. Berbagai upaya yang dilakukan secara kontinu yaitu dengan meningkatkan persepsi guru tentang implementasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah agar tidak terjadi mis komunikasi dan salah pengertian, serta meningkatkan persepsi guru tentang pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan dari kepala sekolah yang mendapat dukungan penuh dari para guru. Hal ini akan berdampak pada terciptanya suasana bekerja yang harmonis dan kondusif, sehingga kinerja guru dapat mencapai tujuan sekolah secara maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para kepala sekolah khususnya pada SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu dalam melakukan kegiatan supervisi dan pengambilan keputusan hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuannya terutama dalam hal teori dasar pengambilan keputusan dan teknik pengambilan keputusan secara baik dan tepat

agar para guru dalam melaksanakan tugasnya berjalan dengan baik pula sehingga kinerjanya akan lebih meningkat.

2. Para guru hendaknya tidak mudah merasa puas dengan kinerja yang dimiliki, namun guru dalam hal merencanakan pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, dan mengevaluasi prestasi peserta didik dituntut untuk terus mengembangkan, memberdayakan, dan meningkatkan potensi diri yang dimilikinya dengan terus memiliki persepsi yang baik tentang implementasi supervisi dan pengambilan keputusan kepala sekolah yang baik.
3. Kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu dalam hal perbaikan proses pembelajaran, pengembangan staf, semangat kerja guru, teori dasar pengambilan keputusan dan teknik pengambilan keputusan kiranya lebih meningkatkan sosialisasi kepada para guru dalam melaksanakan tugas sebagai pimpinan lembaga agar para guru dapat mengerti dan menerima serta menjalankan tugas mengajar secara lebih baik dan profesional.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu hendaknya memberikan pembinaan yang berkelanjutan kepada seluruh guru dan kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Labuhanbatu, agar selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja di lembaga masing-masing.